

**RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN BIOLOGI**

A.Pendahuluan

1. Jurusan Pendidikan Biologi Dewasa Ini

Jurusan Pendidikan Biologi adalah salah satu jurusan di lingkungan FPMIPA UPI yang memiliki visi, misi, dan tujuan-tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya didanai dan mengacu pada kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh universitas. Dalam melaksanakan kegiatannya, Jurusan Pendidikan Biologi memiliki fungsi dan tugas tertentu sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Sejak didirikan pada tahun 1963, Jurusan Pendidikan Biologi telah menghasilkan lulusan program Sarjana Muda dan Sarjana yang diperlukan untuk mengisi kekurangan tenaga guru yang diperlukan oleh Pemerintah. Pada awal tahun 1990-an sejalan dengan kebijakan pemerintah, Jurusan Pendidikan Biologi menerapkan sistem Pendidikan 4 (empat) tahun yang menggantikan sistem pendidikan sebelumnya yang memiliki masa studi 5 (lima) tahun.

Dalam upaya membantu Departemen Pendidikan Nasional untuk menyediakan sumber daya manusia yang berpendidikan tinggi dalam bidang keilmuan biologi, sejak tahun akademik 1998/1999, universitas yang memperoleh wider mandate menugaskan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) termasuk Jurusan Pendidikan Biologi untuk mengembangkan Program Studi Non-Kependidikan, yaitu Program Studi Biologi jenjang S-1. Pengembangan program studi ini dikembangkan atas dasar pemikiran untuk memperkuat dan memperkaya program studi kependidikan serta profesi kependidikan, khususnya untuk pengembangan mata kuliah-mata kuliah bidang keahlian biologi.

Kelayakan jurusan pendidikan biologi dalam menyelenggarakan program non-kependidikan telah dievaluasi dan direkomendasi oleh konsorsium MIPA pada tahun 1998. Program study Pendidikan Biologi telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi dengan *nilai A*, sementara untuk program studi baru (Non-kependidikan) persiapan pengusulan akreditasinya sedang dipersiapkan. Sampai saat ini, Program Studi Biologi (Non-DIK) pun telah banyak menghasilkan sarjana-sarjana biologi yang juga diperlukan untuk mengisi lapangan kerja di berbagai bidang usaha baik di lingkungan swasta maupun pemerintah.

Dengan adanya “*Grant Aid*” dari pemerintah Jepang melalui JICA dalam bentuk *gedung dan kelengkapannya* termasuk peralatan laboratorium yang cukup modern serta “*Technical Cooperation*” dalam bentuk *pengadaan expert dan training* di Jepang, sekarang ini jurusan pendidikan biologi memiliki sarana dan prasarana laboratorium yang cukup memadai untuk dapat mendukung penelitian-penelitian di bidang *konservasi* dan *rekayasa genetika, kultur jaringan* dan *metabolit sekunder tumbuhan, ekologi* dan *lingkungan*, serta *struktur* dan *perkembangan tumbuhan*. Dalam proses pembelajaran, jurusan pendidikan biologi juga ditunjang oleh *kebun botani* yang dilengkapi *sarana rumah kaca*, sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan efisien.

Kualifikasi pendidik jurusan pendidikan biologi saat ini dianggap cukup menunjang untuk pengembangan jurusan pendidikan biologi. Hal tersebut sebagai hasil program pengembangan staf melalui studi lanjut, baik di dalam maupun di luar negeri, training, partisipasi dalam kegiatan ilmiah nasional dan internasional, serta seminar dan lokakarya inovasi- inovasi pembelajaran dan keilmuan. Sekarang ini jurusan pendidikan biologi memiliki sekitar 85% dosen yang berkualifikasi S2 dan S3 dengan komposisi keahlian yang relatif terdistribusi merata ke dalam bidang-bidang ilmu, baik pendidikan biologi maupun biologi yang diajarkan dan dikembangkan oleh jurusan. Profesionalitas tenaga pengajar dalam bidang spesifik diperkuat pula oleh kegiatan-kegiatan pelatihan di dalam dan di luar negeri, termasuk yang diagendakan oleh Proyek Kerjasama Teknik JICA.

Pada tahun 2007/2008 jurusan pendidikan biologi memprogramkan seluruh tenaga edukatif minimal telah memiliki kualifikasi S2. Dalam hal tenaga kependidikan. jurusan pendidikan biologi didukung oleh tiga orang tenaga tetap laboran dan dua orang tenaga honorer berkualifikasi S-1 serta dua orang teknisi. Sementara jumlah mahasiswa yang terdaftar di jurusan pendidikan biologi sampai dengan tahun ajaran 2004/2005 adalah orang yang terdiri atasorang Program Pendidikan Biologi dan orang Program Biologi.

Sampai dengan bulan Mei 2005 jurusan pendidikan biologi telah meluluskan orang alumni dengan rincian orang Program Studi Pendidikan Biologi dan orang Program Biologi.

Dengan sarana dan prasarana serta kualifikasi tenaga staf akademik, sekarang ini jurusan pendidikan biologi mulai mengembangkan inovasi-inovasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas out put dan out come jurusan. Selain keperluan internal, jurusan pendidikan biologi, juga telah melakukan kolaborasi dengan sekolah-sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan proses pembelajaran yang mencakup *pengembangan metode, materi ajar, dan Assesment*. Kolaborasi tersebut diaplikasikan baik dalam bentuk program *piloting* maupun dalam bentuk *seminar, workshop, maupun pelatihan*.

2.Antisipasi Terhadap Kebijakan UPI BHMN

Dengan adanya perubahan status UPI menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN) sebagai landasan legal bagi otonomi UPI dalam mengembangkan sistem manajemen, pendanaan, akademik yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, maka jurusan pendidikan biologi harus mampu merespon regulasi yang akan diterapkan oleh Universitas.

Dalam rangka merespon tantangan-tantangan yang muncul sebagai akibat *globalisasi, persaingan, serta aneka krisis* yang dialami bangsa Indonesia dewasa ini, maka jurusan pendidikan biologi mengakselerasi program peningkatan kualitas akademiknya. Akan tetapi upaya peningkatan yang dilakukan jurusan pendidikan biologi sekarang ini masih menemui berbagai kendala yang bersumber dari *keterbatasan anggaran* yang disediakan pemerintah melalui universitas dan regulasi yang mengikat jurusan sebagai suatu instansi di lingkungan UPI. Salah satu kelemahan yang cukup menonjol di jurusan-jurusan pada umumnya termasuk biologi adalah belum terwujudnya sistem manajemen yang efektif yang didukung oleh: *jadwal kegiatan, monitoring, sistem informasi dan pelaporan, evaluasi, dan alokasi anggaran* yang mencukupi.

Didasari oleh permasalahan dan tuntutan masa depan yang erat kaitannya dengan disiplin ilmu baik pendidikan maupun non pendidikan, maka peranan jurusan pendidikan biologi dalam rangka menghasilkan pendidik pendidikan biologi dan biologi akan semakin menonjol. Situasi masa depan itu akan menuntut adanya perubahan persepsi pendidikan biologi dan biologi yang selama ini belum menempati posisi strategis dalam pembangunan nasional.

Dalam konteks globalisasi, maka jurusan pendidikan biologi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi melalui pengembangan paradigma pendidikan nasional yaitu:

otonomi, akreditasi, akuntabilitas, dan evaluasi. Untuk hal ini diperlukan suatu pelaksanaan majemen secara professional.

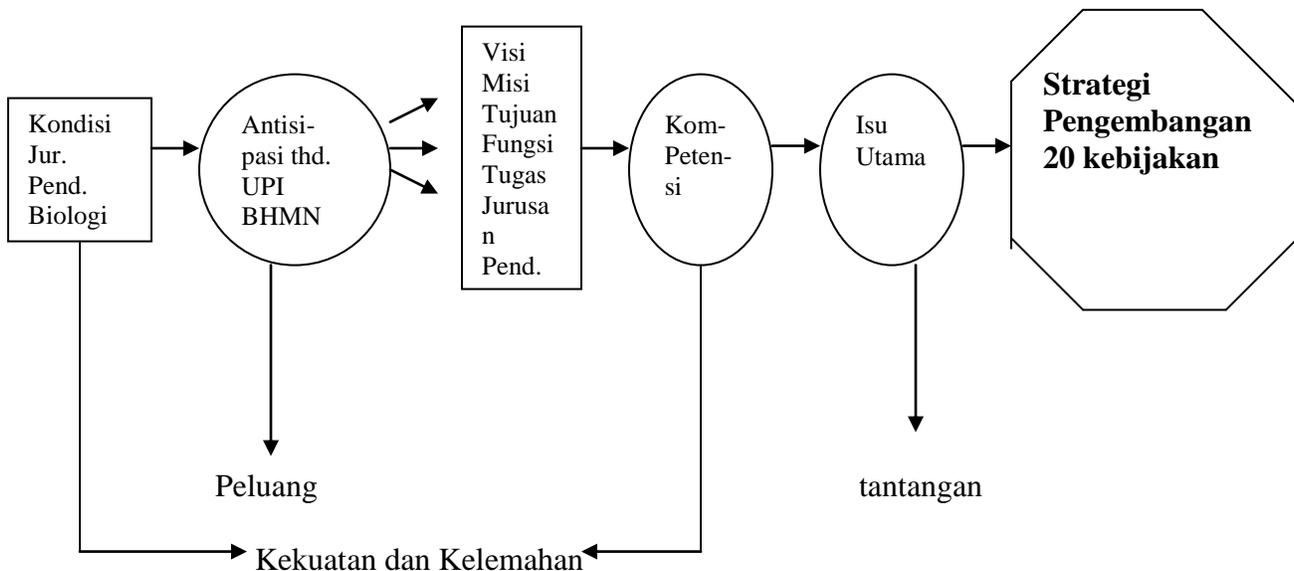
Didasari oleh permasalahan dan tuntutan dalam mengantisipasi pelaksanaan kebijakan UPI BHMN, maka peranan biologi berbasis pendidikan dan keilmuan diupayakan dapat menempati posisi strategis di universitas, khususnya dalam rangka menunjang pengembangan pendidikan nasional. Peluang-peluang tersebut dimungkinkan mengingat beberapa hal seperti:

1. Kepakaran tenaga edukatif di bidang pendidikan dan non-pendidikan yang ada di jurusan
2. Sarana dan prasarana laboratorium yang cukup modern yang dimiliki oleh jurusan
3. Kebun botani yang cukup representatif untuk melayani praktikum, penelitian, dan layanan-layanan lainnya yang terkait dengan proses pembelajaran baik internal maupun eksternal jurusan
4. Pengembangan unit-unit yang bergerak dalam bidang: layanan, akademik, penelitian, dan produksi
5. Meningkatnya jumlah peminat yang ingin melanjutkan studi ke jurusan pendidikan biologi
6. Meningkatnya permintaan dari sekolah-sekolah yang bertujuan untuk mengadakan kunjungan atau melakukan kegiatan laboratorium, baik berupa praktikum maupun demonstrasi.
7. Terjalannya pembinaan dan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang terkait dengan inovasi-inovasi pembelajaran meliputi: *teaching model, practical works activities, teaching material, dan assessment development.*
8. Terjalannya kerjasama dengan perguruan tinggi lain
9. Meningkatnya jumlah tenaga edukatif yang memperoleh kegiatan penelitian baik lokal maupun nasional.
10. Meningkatnya jumlah tenaga edukatif yang berkiprah di luar jurusan pendidikan biologi baik sebagai expert/konsultan pendidikan maupun penelitian.

Dalam konteks globalisasi, jurusan pendidikan biologi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi sehingga mampu bersaing dengan lembaga-lembaga lain yang bergerak dalam bidang sama. Dalam hal ini diperlukan suatu pelaksanaan manajemen jurusan secara professional.

Dengan adanya modernisasi infrastruktur dan fasilitas yang dimiliki oleh jurusan pendidikan biologi, maka prioritas dalam mengefektifkan pengelolaan, penggunaan, pemeliharaan, dan pengamanannya merupakan sesuatu yang mutlak harus dilakukan.

Proses Penyusunan Rencana Strategis Jurusan Pendidikan Biologi dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Visi, Misi, Tujuan, Fungsi, dan Tugas Jurusan Pendidikan Biologi

1. Visi

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, jurusan pendidikan biologi senantiasa mengacu pada visi jurusan, yaitu: *Jurusan Pendidikan Biologi sebagai satu sistem pendidikan yang bertugas membina mahasiswa dan menghantarkannya menjadi lulusan yang bertanggung jawab dalam pendidikan biologi dan biologi serta dapat mengembangkan kemampuan keilmuannya secara mandiri.*

Hal tersebut mengandung makna bahwa masa depan bukanlah impian namun merupakan realita objektif yang perlu rekayasa dengan bertitiktolak pada kondisi nyata yang ada dan visi kelembagaan. Untuk melaksanakan visi serta menghadapi tantangan persaingan dalam keadaan sumber daya yang semakin terbatas, maka tidak ada jalan lain bagi jurusan pendidikan biologi selain melakukan transformasi

kelembagaan secara bertahap dan berkesinambungan menjadi unit akademik yang efisien, tetapi dengan produk kelembagaan (lulusan dan karya ilmiah) yang semakin produktif dan unggul.

Pada saat ini jurusan pendidikan biologi sebagai ujung tombak dari fakultas bahkan universitas telah mencapai tahapan perkembangan yang begitu membanggakan, baik ditinjau dari sudut kualifikasi dan personalitas tenaga pengajar, kelengkapan dan kemutakhiran peralatan laboratorium, kualifikasi program-program akademik, serta keberadaan *courseware* untuk mendukung implementasi kurikulum. Sementara itu infrastruktur pendidikan dan penelitian yang berkelas nasional pun telah dimiliki oleh jurusan pendidikan biologi.

2. Misi

Sejalan dengan visi tersebut, maka jurusan pendidikan biologi memiliki misi:

- a. Menyediakan sumberdaya manusia, baik sebagai pendidik dalam bidang pendidikan biologi maupun sebagai ilmuwan biologi, dalam rangka menunjang pembangunan nasional.
- b. Berpartisipasi dalam penelitian, pengembangan, penerapan, dan penyebarluasan biologi baik dalam bidang pendidikan biologi maupun biologi.

3. Tujuan

Program dan kegiatan yang diusulkan jurusan pendidikan biologi pada dasarnya memiliki karakteristik berikut:

- 1) Mengacu pada kebijakan dan kerangka program jangka panjang yang ditetapkan UPI.
- 2) Mengacu pada rencana jangka panjang pengembangan MIPA 2000-2010;
- 3) Merupakan kontinuitas dari implementasi program kerja tahun sebelumnya;
- 4) Memuat prioritas dan fokus kegiatan yang ditetapkan dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang, serta tantangan yang ada.
- 5) Volume kegiatan ditetapkan dengan asumsi tidak terjadi peningkatan yang signifikan dari alokasi anggaran tahun sebelumnya.

Berdasarkan karakteristik kegiatan, maka tujuan jurusan pendidikan biologi adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga pendidik yang professional untuk menunjang pembangunan pendidikan nasional
- 2) Menghasilkan tenaga professional dalam bidang biologi untuk menunjang pembangunan nasional.
- 3) Menghasilkan dan menyebarluaskan temuan penelitian serta produk pengembangan pendidikan biologi dan biologi yang inovatif.
- 4) Mengembangkan keunggulan komparatif dan kompetitif melalui peningkatan kualitas hasil, kepeloporan dalam pengelolaan kelembagaan, dan pengembangan pusat-pusat keunggulan.

4. Fungsi

Dengan dua program studi yang dikembangkan, maka jurusan pendidikan biologi memiliki fungsi utama menyelenggarakan pendidikan sebagai berikut:

- a) Mengupayakan pembinaan sumber daya manusia dalam bidang *pendidikan biologi* dan *biologi* untuk mendukung pembangunan di Indonesia
- b) Mengembangkan dan mengaplikasikan serta menyebarluaskan ilmu *pendidikan biologi* dan *biologi*

5. Tugas

Sementara itu tugas utama yang *diemban* oleh jurusan pendidikan biologi adalah:

- a) Menyelenggarakan pendidikan bagi calon tenaga pendidik dan peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan dalam bidang biologi yang diperlukan oleh berbagai jenis dan jenjang pendidikan, serta program-program lain yang relevan;
- b) Menyelenggarakan pendidikan bagi calon ilmuwan biologi (non-kependidikan) dalam rangka perluasan mandat;
- c) Melaksanakan penelitian dan bentuk pengkajian lainnya dalam rangka mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan biologi dan biologi;
- d) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan biologi atau tujuan-tujuan lain yang lebih luas;
- e) Bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain baik vertikal maupun horizontal untuk mengadakan upaya-upaya pembinaan program dan personel, mendukung program kerja yang telah direncanakan, serta meningkatkan daya serap lulusan

Untuk melaksanakan fungsi dan tugas yang diemban sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, jurusan pendidikan biologi mencoba melakukan suatu strategi organisasi yang menjelaskan pemikiran-pemikiran secara konseptual, analitis, realistis, rasional, dan komprehensif serta menjalankan berbagai langkah yang dituangkan melalui program dan kegiatan-kegiatan.

C. Kompetensi Utama

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, Jurusan Pendidikan Biologi menetapkan kompetensi utama, sebagai berikut:

1. Pedagogik

- a. Pemahaman peserta didik
- b. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
- c. Evaluasi hasil belajar
- d. Pengembangan peserta didik (pembinaan bakat/minat peserta didik)

2. Kepribadian

- a. Kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
- b. Menjadi teladan bagi peserta didik
- c. Berakhlak mulia

3. Sosial

- a. Komunikatif dan supel dalam pergaulan dengan peserta didik, sesama pendidik, dan tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

4. Bidang Studi

- a. Pengembangan bidang ilmu dasar dan terapan biologi untuk menunjang bidang kependidikan biologi.

D. Isu utama dan Strategi Pengembangan

1. Isu Utama

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi internal dan eksternal jurusan pendidikan biologi, khususnya yang terkait dengan pengembangan program studi pendidikan biologi dan biologi dirumuskan isu-isu utama, sebagai berikut:

- a. Kebijakan Nasional tentang pendidikan tinggi yang bergeser ke bidang eksakta seperti: MIPA, Teknologi, Kedokteran, dan pertanian serta adanya paradigma pendidikan nasional

- b. Kualitas guru-guru MIPA yang dianggap masih rendah, sehingga proses pembelajaran di perguruan tinggi penghasil guru perlu ditingkatkan.
- c. Dampak globalisasi informasi serta perkembangan paradigma pendidikan, perlu diimbangi dengan peningkatan kinerja serta relevansi antara kegiatan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan kurangnya minat mahasiswa berbakat pada pendidikan biologi.
- d. Masa tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan yang relatif lama.
- e. Kurangnya penerapan sistem manajemen pendidikan tinggi yang professional dan terpadu
- f. Kesempatan pengembangan pribadi dan budaya ilmiah di kalangan mahasiswa sangat terbatas
- g. Kemitraan dengan lembaga-lembaga lain yang masih terbatas

2. Strategi Pengembangan Program dan Kebijakan

Sesuai dengan visi, misi, serta tujuan-tujuan yang ingin dicapai, maka sebagai arahan dalam penyusunan Rencana Operasional (RENOP) yang mengacu pada program dan kebijakan universitas, program utama pengembangan jurusan pendidikan biologi meliputi aspek-aspek berikut: Manajemen Jurusan; Perluasan Kesempatan dan Akses Pendidikan; Akademik; Fasilitas Pembelajaran; Sumber Daya Manusia; Penelitian dan Pengembangan; Pengembangan dan Pembelajaran Masyarakat; Manajemen Keuangan; Bisnis (Ventures) Jurusan; Sistem Kendali dan Jaminan Mutu; Pengembangan Kehidupan Kemahasiswaan; Pengembangan dan Penerapan ICT; Kerjasama, Networking, dan Kemitraan; Budaya dan Seni; Internasionalisasi; Publik Relation (Kehumasan); Akuntabilitas; dan Imtaq.

Berdasarkan program tersebut di atas, dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta dengan memperhitungkan peluang serta tantangan yang akan dihadapi selama pelaksanaannya jurusan pendidikan biologi merumuskan strategi pengembangan sebagai berikut:

a. Manajemen Jurusan.

Kebijakan 1: Melaksanakan pembaharuan dalam sistem manajemen jurusan

- 1) Pembuatan aturan sistem pengelolaan lembaga
- 2) Menumbuhkan profesionalisme, budaya kerja dan disiplin kerja yang tinggi

- 3) Menyusun peraturan dan ketentuan akademik dan non-akademik untuk mendukung sistem manajemen tersebut
- 4) Membuat dan atau mengembangkan penerapan IT yang terkait dengan manajemen

b. Perluasan Kesempatan dan Akses Pendidikan.

Kebijakan 2: Memperluas kesempatan dan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi

- 1) Melakukan koordinasi dengan fakultas dan universitas dalam rangka menunjang peningkatan enrolmen yang direncanakan.

c. Akademik

Kebijakan 3: Menyempurnakan dan memantapkan kurikulum untuk seluruh jenis dan jenjang program.

- 1) Melaksanakan review dan evaluasi kurikulum Program Pendidikan dan non- DIK
- 2) Menetapkan perubahan dan pembaharuan kurikulum yang diperlukan
- 3) Menyiapkan langkah dan perangkat untuk menerapkan perubahan tersebut
- 4) Melaksanakan monitoring, pembinaan, dan pengendalian dalam implemeentasi pembaharuan kurikulum

Kebijakan 4 : Meningkatkan mutu PBM.

- 1) Pengembangan media perkuliahan
- 2) Pengembangan silabus SAP, dan Hand out
- 3) Monitoring proses pembelajaran di dalam kelas
- 4) Meningkatkan perangkat teknologi yang diperlukan dalam perkuliahan
- 5) Menyempurnakan sistem evaluasi terhadap mahasiswa
- 6) Mengintensifkan evaluasi terhadap performance mengajar dosen

Kebijakan 5 : Mengembangkan program studi baru.

- 1) Melakukan koordinasi dengan universitas dan fakultas dalam rangka menunjang pengembangan prodi studi baru.

d. Fasilitas Pembelajaran

Kebijakan 6: Memperbaharui dan menyempurnakan fasilitas pembelajaran

- 1) Pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran
- 2) Melaksanakan monitoring dan penerapan pemeliharaan fasilitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran

e. Sumber Daya Manusia

Kebijakan 7: Meningkatkan kualifikasi, mutu, dan jumlah SDM sesuai dengan kebutuhan pengembangan jurusan.

- 1) Partisipasi dalam seminar nasional yang diselenggarakan oleh Asosiasi organisasi profesi
- 2) Memberikan kesempatan kepada tenaga teknis, laboran dan administrasi untuk meningkatkan kualifikasi pendidikannya
- 3) Pendataan dan pengusulan kebutuhan tenaga edukatif dan administrasi.

f. Penelitian dan Pengembangan

Kebijakan 8: Meningkatkan mutu research, memfasilitasi pengembangan inovasi, mengembangkan manajemen research berbasis IT dan memantapkan networking dan kerjasama dengan berbagai institusi termasuk bisnis dan industri.

- 1) Mempublikasikan hasil-hasil penelitian
- 2) Sosialisasi pengembangan proposal penelitian Hibler, BBI, dan Dana rutin, dll.
- 3) Pembentukan payung penelitian
- 4) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengembangkan penelitian yang terkait dengan inovasi dalam bidang pendidikan biologi maupun biologi

g. Pengembangan dan Pembelajaran Masyarakat

Kebijakan 9: Mengembangkan, memperluas, dan meningkatkan mutu Pengabdian kepada Masyarakat dalam upaya memantapkan dan menyempurnakan kegiatan pengembangan dan pembelajaran masyarakat yang berbasis amal ilmiah.

- 1) Melaksanakan pertemuan rutin dengan MGMP untuk mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan pendidikan
- 2) Pengabdian kepada masyarakat disesuaikan diseminasi hasil inovasi yang sedang dikembangkan di jurusan
- 3) Memberikan motivasi kepada dosen dalam rangka pengembangan inovasi
- 4) Mempublikasikan hasil-hasil Pengabdian kepada Masyarakat
- 5) Mempublikasikan dan memasarkan hasil-hasil Pengabdian kepada Masyarakat melalui buletin atau media-media lainnya.

h. Manajemen Keuangan

Kebijakan 10. Mengembangkan sistem manajemen keuangan yang efisien dan akuntabel

- 1) Melakukan koordinasi dengan fakultas yang terkait dengan pertanggung jawaban keuangan jurusan pendidikan biologi
- 2) Membuat pembukuan keuangan yang terkait dengan alokasi dana yang diterima dari universitas

i. Bisnis (Ventures)

Kebijakan 11. Membangun sarana dan prasarana bisnis jurusan (ventures jurusan) dan mengembangkan badan usaha untuk meningkatkan earning capacity jurusan.

- 1) Mengembangkan unit-unit layanan untuk lembaga-lembaga lain yang terkait dengan dengan proses pembelajaran biologi atau keilmuan biologi.

j. Sistem Kendali dan Jaminan Mutu

Kebijakan 12. Mengembangkan, menyempurnakan, dan menerapkan sistem kendali jaminan mutu.

- 1) Analisis kualitas input melalui seleksi penerimaan mahasiswa melalui PMDK

k. Pengembangan Kehidupan Kemahasiswaan

Kebijakan 13. Mengembangkan pendekatan baru dalam pembinaan dan pengembangan kehidupan kemahasiswaan.

- 1) Mengarahkan kegiatan ormawa pada kegiatan bernuansa ilmiah
- 2) Mengembangkan program studi banding mahasiswa
- 3) Mengembangkan program pengembangan bakat, minat, dan nalar mahasiswa
- 4) Mengusulkan sejumlah mahasiswa berprestasi untuk memperoleh beasiswa.

l. Pengembangan dan Penerapan ICT

Kebijakan 14. Menerapkan IT/ICT dalam bidang akademik dan manajemen di lingkungan jurusan.

- 1) Mengembangkan e-learning untuk proses pembelajaran.

m. Kerjasama, Networking, dan Kemitraan

Kebijakan 15. Memantapkan dan memperluas hubungan kerjasama nasional dan internasional.

- 1) Memotivasi para dosen untuk berpartisipasi pada kegiatan seminar nasional dan internasional
- 2) Memantapkan kerjasama dan kemitraan dengan sekolah.

n. Budaya dan Seni

Kebijakan 16. Membina dan mengembangkan budaya dan seni untuk menyempurnakan dan memperkaya pengembangan UPI secara total.

- 1) Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam rangka menyempurnakan dan memperkaya pengembangan UPI secara total.

o. Internasionalisasi

Kebijakan 17. Mewujudkan internasionalisasi UPI.

- 1) Mengintegrasikan konsep-konsep internasionalisasi dalam kurikulum dan proses belajar mengajar

p. Public Relation (Kehumasan)

Kebijakan 18. Memantapkan dan memperluas Public Relation jurusan.

- 1) Kerjasama pengembangan website
- 2) Membina hubungan baik dengan media cetak maupun media elektronik

q. Akuntabilitas

Kebijakan 19. Mengembangkan sistem akuntabilitas dalam rangka memberikan pertanggungjawaban.

- 1) Melakukan koordinasi dengan fakultas dalam rangka penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi.

r. Keimanan dan Ketaqwaan

Kebijakan 20. Menyempurnakan dan memantapkan pendidikan keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia.

- 1) Berpartisipasi dalam ceramah keagamaan yang diselenggarakan oleh fakultas atau Universitas
- 2) Melaksanakan pemakmuran mushola FPMIPA.

s. Pengembangan sekolah Laboratorium UPI sebagai sekolah percobaan yang unggul dan bermutu.

- 1) Sosialisasi keberadaan Sekolah Laboratorium UPI kepada seluruh sivitas akademika jurusan
- 2) Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam rangka mendukung pengembangan Sekolah Laboratorium UPI

E. Penutup

Renstra Jurusan Pendidikan Biologi ini disusun berdasarkan pada visi, misi, tujuan, dan fungsi Jurusan Pendidikan Biologi serta mengacu pada visi dan misi fakultas dan universitas yang selanjutnya akan dijadikan sebagai landasan dalam menyusun program-program utama serta kebijakan-kebijakan yang akan dikembangkan.

Selain sebagai landasan dalam penyusunan program-program dan kebijakan-kebijakan, renstra ini pun akan dijadikan sebagai bahan dasar dalam penyusunan rencana operasional (Renop) yang tertuang dalam “SP-4” ? (Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran), bahkan merupakan acuan dalam restrukturisasi dan reformasi keilmuan di Jurusan Pendidikan Biologi.

Dengan mengacu kepada visi dan misi fakultas dan universitas, hal tersebut mengisyaratkan bahwa renstra yang dikembangkan oleh jurusan pendidikan biologi ini senantiasa sejalan dengan kebijakan fakultas dan universitas serta memiliki kontinuitas dengan program-program tahun sebekumnya atau yang akan datang. Meskipun visi dan misi yang tersebut dibuat untuk jangka panjang akan tetapi program utama dan kebijakannya dapat berubah secara dinamis sesuai dengan keperluan dan perkembangan yang terjadi.